BAHASAKU

Disusun oleh:
B. M. NUR
dan
W. J. S. POERWADARMINTA

PRESENT-EXEMPLAAR
NIET IN DE HANDEL

2A

W. VERSLUYS N.V.
AMSTERDAM-DJAKARTA

BAHASAKU

KITAB PELADJARAN BAHASA INDONESIA
UNTUK SEKOLAH RAKJAT

DISUSUN OLEH

B. M. NUR

DAN

W. J. S. POERWADARMINTA

II A

UNTUK MURID

KELAS III (TENGAH TAHUN KE-I)

W. VERSLUYS N. V.

AMSTERDAM — DJAKARTA
Djl. Teuku Umar 32

1951

DEPOT v.
NED. PUBL.
K.B.

PELADJARAN 1.

1. **Batjaan.**

KENA MARAH.

Ibu si Tuti sedang bekerdja didapur. Ia menjediakan makanan.

Si Tuti pulang dari sekolah dan berkata: „Bu. bu. tadi pak guru marah disekolah".

„Kepada siapa?" tanja ibunja.

„Kepada si Mesum," djawab si Tuti. „Engku memeriksa tangan dan kuku murid2. Tangan si Mesum kotor dan kukunja pandjang2".

„Dipukul guru dia?" tanja si Sudin.

„Ah, tidak", djawab si Tuti. „Ia hanja kena marah. Kukunja dikeratkan pak guru disekolah".

„Sekarang tjutjilah tanganmu berdua bersih2". kata ibunja. „Kita akan makan lagi. Tangan kotor tak boleh memegang makanan."

2. Pertanjaan batjaan.

a. Kepada siapa pak guru marah?
Mengapa pak guru marah kepada si Mesum?
Radjinkah anak itu membersihkan tangan dan kukunja?
Tjoba pikirkan, apa kata guru kepada si Mesum.
Lain dari tangan dan kuku, apa lagi jang harus selalu dibersihkan?
Tangan kotor tak boleh memegang makanan.
Apa sebabnja?

b. Perhatikan batjaan dan gambar diatas.
Buatlah pertanjaan dan suruh temanmu mendjawabnja.

3. Tjeritakan kembali batjaan itu dengan kata-katamu sendiri!

4. **Latihan menatap.**

sedang bekerdja, menjediakan, makanan, pulang dari sekolah, djawab, murid, tangan dan kuku, hanja kena marah, dikeratkan, mengeratkan, disekolah, tjutjilah, tangan kotor, kuku pandjang, memeriksa, Tjutjilah tanganmu bersih²!

5. **Latihan menjimak.**

6. **Tuliskan batjaan itu luar kepala!**

7. **Bertjakap-tjakap.**

Badanmu harus selalu bersih, Bagaimana kamu mendjaganja?

Tjoba tjeritakan!

8. **Menjusun kalimat.**

Mulai dengan kata jang miring tjetaknja. Djangan lupa huruf besar!

Tjontoh: bekerdja — *ibu* — didapur — sedang.
Ibu sedang bekerdja didapur.

makanan — *ibu si Tuti* — didapur — menjediakan — sedang.
pulang — si Tuti — *baru* — dari sekolah — sadja.
marah — pak guru — disekolah — *pagi tadi.*
siapa — guru itu — pagi tadi? — marah — *kepada.*

ibunja — *si Tutı* — pertanjaan — mendjawab.

diperiksa — *tangan* — guru — dan kuku — kami.

si Mesum — *tangan* — ditjutji — tidak pernah.

mengeratkan — *guru* — anak itu — kuku.

mentjutji — *anak itu* — bersih^2 — tangannja — dengan sabun.

gigi — *habis makan* — disikat — harus.

9. **Memilih.**

Tiap^2 kalimat disebelah kiri ada temannja dideret sebelah kanan. Tjobalah tjari!

Tjontoh: Ibu sedang bekerdja didapur. Ia menjediakan makanan.

Ibu sedang bekerdja didapur	Ia hendak makan.
Si Mesum kena marah.	Ia hanja kena marah.
Anak itu tidak dipukul guru.	Tanganmu masih kotor.
Ditjutjinja tangannja bersih^2.	Tangannja kotor dan kukunja pandjang.
Djangan pegang makanan itu!	Ia menjediakan makanan.

10. **Makanan.**

a. Dibawah ini ada tertulis beberapa matjam makanan. Tjoba kumpulkan, mana jang telah kaukenal. Tuliskan berderet-deret dan mulai dengan jang paling enak menurut perasaanmu!

apam, bika, semur, kue talam, onde-onde, lemper, dodol, rendang, tape, ongol-ongol, opor, risol, sup, bagea, getuk, petjel, gado². wadjik, lupis, sate, gudek, koho², gudangan, kroket, atjar, tartjis, rudjak, saut, tjutjur, soto, kolak, babengka, putu pangi.

b. Tuliskan nama² makanan jang kaukenal mendjadi dua deret. Pada deret pertama nama² makanan sebagai kawan nasi. Pada deret kedua nama² makanan jang dimakan begitu sadja. Boleh djuga kaupikirkan sendiri nama² makanan lagi sebagai tambahan.

11. **Menjempurnakan kalimat.**

Tjontoh: Guru memeriksa tangan *dan* kuku murid².

Tangan si Mesum kotor dan ....
Si Mesum malu dan ....
Kakak saja radjin dan ....

Ia menjanji dan ....
Banjak orang mandi dan .... disungai.
Kakek sudah tua dan giginja ....
Perutnja sakit dan kepalanja ....
Mangga itu besar² dan ....
Ibu bekerdja didapur dan ajah ....
Ajam itu bertelur dan .... dalam kandang.

12. **Membalik kalimat.**

Mulai dengan jang miring tjetaknja.

Tjontoh: Tadi *pak guru* marah disekolah.

Pak guru marah tadi disekolah.

Kuku si Mesum *bukan* main pandjangnja.
Kukunja *dikeratkan* pak guru.
Tangannja ditjutjinja *bersih-bersih*.
Dengan sikat gigi *disikatnja* giginja.

Ia mandi *tiap²* pagi dengan air bersih.
Digosoknja betul² *badannja* dengan sabun.
Pakaiannja jang kotor *ditjutjinja* sendiri.
Pekarangan rumah disapu ajah *dengan* sapu lidi
Parit² *dibersihkannja* djuga.
Dalam parit *banjak* njamuk bersarang.

13. **Dikte latihan.**

14. **Mengarang.**

GIGI KOTOR.

Tuliskanlah apa jang terdjadi!

PELADJARAN 2.

1. **Batjaan.**

MENGUDAP.

Si Topo suka sekali mengudap. Tiap² hari ia makan² diwarung-warung dipinggir djalan. Si Amir diadjaknja: „Ajo, Mir, kita makan gado-gado. Biar aku bajar."

„Ah, tidak Po, terima kasih", djawab si Amir. „Aku tak suka djadjan dipinggir djalan. Makku

selalu menjediakan kudapan dirumah. Itu selalu bersih dan lebih enak pula. Makanan jang kotor bisa mendatangkan penjakit perut."

„Penakut benar kamu ini", kata si Topo. „Masakan orang makan diwarung bisa sakit perut!" Ia tertawa. lalu pergi kesebuah warung gado-gado.

2. **Pertanjaan batjaan.**

   a. Maukah si Amir diadjak si Topo makan gado² diwarung?
   Tidak enakkah gado² itu?

Mengapa ia tak mau?
Lain dari gado² apa lagi jang dididjual orang dipinggir djalan?
Pernah djugakah si Amir mengudap?
Dimana ia biasa mengudap?
Baikkah mengudap diwarung-warung dipinggir djalan itu?
Mengapa tidak?
Kalau kamu terpaksa makan ditengah djalan warung jang bagaimana harus ditjari?

b. Perhatikan batjaan diatas tadi dan gambar-gambarnja. Buatlah pertanjaan². Suruh temanmu mendjawabnja.

3. **Tjeritakan kembali batjaan diatas dengan kata katamu sendiri.**

4. **Latihan menatap.**

mengudap, kudapan, diwarung-warung, diadjaknja, gado², terima kasih, makku, menjediakan, dirumah, bersih, penjakit perut, mendatangkan, penakut, masakan.
Biar aku bajar.
Itu lebih enak lagi.

5. **Latihan mendengarkan.**

suka, sekali, tidak, djadjan, biar, bajar, bisa, kasih, djalan, tak, mak, sakit, perut, enak, benar, pergi, warung, tertawa.

6. **Tuliskan batjaan diatas luar kepala!**

7. **Bertjakap-tjakap.**

Salin dan hafalkan sadjak ini!
Nanti dilakukan.

MAKAN KOLAK.

Terbit liurku melihat kolak.
Didjual orang ditepi djalan.
Untung teringat nasihat emak,
Disitu aku dilarang makan.

Terus 'ku pergi, menoleh tidak.
Tinggallah tempat sematjam itu.
Ubi kubeli serta tjempedak,
Kubawa pulang untuk emakku

Kolak sekarang dimasak emak.
Kami menanti tidaklah lama.
Harganja murah, rasanja enak.
Kudapan bersih, makan bersama.

8. **Menjusun kalimat.**

Mulai dengan kata jang miring tjetaknja. Djangan lupa huruf besar!

Tjontoh: sekali — *si Topo* — mengudap — suka.
Si Topo suka sekali mengudap.

mengudap — *ia* — tiap² hari — dipinggir djalan.
makan gado² — *diadjaknja* — diwarung itu — si Amir.
terbit — melihat — gado² itu — liur — si Amir
melarang — *ibunja* — anak itu — diwarung — makan.
hinggap — makanan itu — *banjak* — diatas — lalat.
binatang — *lalat itu* — jang — sekali — kotor.
dibiarkan — lalat — diatas — *djangan* — makanan — hinggap.
jang dimasak — *makanan* — ibu sendiri — dirumah — bersih — selalu.
mengudap — *beramai-ramai* — kami — dirumah
enak — murah — dan — harganja — *rasanja.*

9. **Batjaan ini tidak keruan susunannja.**

Perbaikilah! Mulai dengan:
Ibu sedang menjediakan makanan.

Lalu ditutupnja dengan tudung sadji.
Makanan itu tinggal bersih.

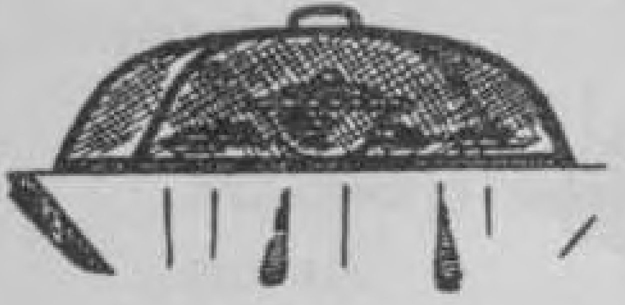

Lalat tak dapat hinggap disana.
Ibu sedang menjediakan makanan.
Kami tidak mendapat penjakit perut.
Makanan itu diletakkannja diatas medja.

10. **Tjari lawannja.**

Pilih kata jang tepat dari kata² dibawah peladjaran ini.

Kolak itu *kurang* manisnja.
Ia *dilarang* ibunja kesana.
Anak itu *membeli* ubi.
Tjempedak itu *sudah masak*.
Hitungan itu *sukar*.
Ubi itu *murah* lagi *pandjang²*.
Ia *teringat* akan nasihat ibunja.
Anak itu *djarang* kewarung.
Batang tomat itu *djarang²* tumbuhnja.
Ia bersepeda *dipinggir* djalan.

lupa. ditengah-tengah. mahal. mudah. pendek², rapat², masih muda. mendjual. tjukup. sering. disuruh.

11. **Mengapa anak ini?**

12. **Merangkaikan kalimat.**

T j o n t o h : Ia tertawa *lalu* pergi kesebuah warung gado².

P i k i r k a n l a h   s e n d i r i :

Ia pergi kesumur, lalu ....
Ibu pergi kedapur, lalu. ....
Saja mengambil buku, lalu ....
Si Topo bertemu dengan si Amir, lalu ....
Dibelinja buah tjempedak, lalu ....
Saja tiba disekolah, lalu ....
Ubi itu ditjutji bersih², lalu ....
Makanan itu diletakkan diatas medja, lalu.........
Ajah mengambil tjangkul, lalu ....
Anak itu makan diwarung, lalu .... sakit.

13. **Kata² jang miring tjetaknja dibawah ini salah tempatnja.**

P e r b a i k i l a h!

Makannja selalu bersih. Masakan ia bisa sakit *marah.*

Anak itu radjin lagi pandai. Masakan ia tidak akan *berkotek.*

Ia suka makan² diwarung. Masakan dapat ia *dipinggir djalan.*

Tempat itu bersih. Masakan ada *perut* disana.

Si Sudin belum bersekolah. Masakan dapat ia *menabung uang.*

Aku tidak bersalah. Masakan aku kena *membatja.*

Si Topo pengotor benar. Ia suka makan² *lalat.*

Ajam itu sudah mati. Masakan dapat ia *naik kelas.*

14. **Dikte udjian.**
15. **Mengarang.**

SAKIT PERUT.

Si Aminah suka makan rudjak.
Sebentar² ia pergi kewarung.
Tempat itu kotor sekali.
Beribu-ribu lalat disana.
Wangnja habis sadja dibelandjakannja.
Nasihat ibunja tidak didengarkannja.
Sekarang ia sakit perut.
Seperti dipilin-pilin rasanja.
Tentu rudjak jang dimakannja itu kotor.

B u a t k a n l a h g a m b a r si A m i n a h m a k a n r u d j a k d a n si A m i n a h s a k i t p e r u t!

PELADJARAN 3.

1. **Batjaan.**

KEKLINIK.

Sekarang musim penjakit tjatjar. Banjak orang jang sudah dihinggapi penjakit itu. Jang telah meninggalpun banjak. Penjakit itu penjakit menular. Artinja, penjakit itu pindah dari seorang kepada orang lain. Jang sudah disuntik tidak dihinggapi penjakit itu lagi.

Lihatlah, banjaknja orang diklinik itu. Murid² sekolahpun banjak. Tidak

ada anak jang takut dan menangis. Itu si Tuti sedang disuntik oleh djururawat.

Ia meringis sebentar, lalu tertawa.

„Sakit, Ti?" tanja si Amir.

„Terasapun tidak", djawab si Tuti. „Hanja diguris sedikit, tjris, tjris ...... sudah."

2. **Pertanjaan batjaan.**

a. Penjakit apa jang banjak pada musim penjakit tjatjar?
Berbahajakah penjakit itu?
Apa arti „penjakit menular"?
Barangkali kamu tahu djuga penjakit menular jang lain.
Tjoba sebutkan!
Bolehkah kamu mendekati orang jang berpenjakit menular?
Siapa jang tidak dihinggapi penjakit tjatjar lagi?
Kemana orang pergi bersuntik?
Dimana orang bersuntik lagi lain dari pada diklinik?
Sakitkah bersuntik itu?
Apa kata si Tuti?

b. Perhatikan batjaan diatas serta gambar-gambarnja! Buatlah pertanjaan dan suruh temanmu mendjawabnja!

3. **Tjeritakan kembali batjaan itu dengan kata-katamu sendiri!**

4. **Latihan menatap.**

klinik, dihinggapi, meninggalpun, disuntik, djururawat, banjaknja, diguris, penjakit menular, musim penjakit tjatjar, murid2 sekolahpun, terasapun tidak.

5. **Latihan menjimak.**

6. **Tuliskan batjaan diatas tadi luar kepala.**

7. **Bertjakap-tjakap.**

Hafalkan pertjakapan ini! Nanti dimainkan.

BODOH.

Menteri tjatjar:	„He! Kamu sudah disuntik?
Anak:	„Belum, tuan. Apa perlunja?"
Menteri tjatjar:	„Sekarang musim penjakit tjatjar. Orang harus disuntik".
Anak:	„Biarlah orang lain. Saja tidak. Sakit disuntik itu."
Menteri tjatjar:	„Ah, bodoh kau ini. Mana pula sakit. Marilah kusuntik."
Anak:	„Tidak, tidak, ah .... Nanti merojak mendjadi borok."
Menteri tjatjar:	„Mau kau dihinggapi penjakit tjatjar?"
Anak:	„Biarlah. Matipun boleh."
Menteri tjatjar:	„Ee, ee ...... berani kau mati?"

Anak:	„Apa pula jang ditakutkan?"
Menteri tjatjar:	„Engkau takkan bertemu lagi dengan ibu bapakmu."
Anak:	„Biarlah!"
Menteri tjatjar:	„Engkau dimasukkan orang kedalam tanah."
Anak:	„Barangkali gelap disitu, ja?"
Menteri tjatjar:	„Tentu sadja. Mana ada lampu disana dan engkau tak berteman."
Anak:	„Hi ...... berdiri bulu kudukku. Nah, suntiklah! Tapi pelan², ja!"
Menteri tjatjar:	„Tjris, tjris. Nah, sudah!"
Anak:	„Kusangka sakit, rupanja tidak. Terima kasih, tuan."

8. Menjusun kalimat.

M u l a i d e n g a n k a t a j a n g m i r i n g t j e t a k n j a.

D j a n g a n l u p a h u r u f b e s a r!

T j o n t o h : musim — tjatjar — *sekarang* — penjakit.
Sekarang musim penjakit tjatjar.

kena — *dalam* — banjak orang — penjakit tjatjar — kampung itu.
mudah — dari seorang — *penjakit menular* — pindah — keorang lain.
ketularan — *jang sudah disuntik* — bisa — tidak — lagi.
berkumpul — *banjak benar* — diklinik itu — orang.
gurunja — *murid²* — keklinik — diantarkan — sekolah.
menjuntik — *djururawat* — orang — pena — dengan — mata.
engkau — *maukah* — penjakit — dihinggapi — tjatjar?
kekampung-kampung — *menteri tjatjar* — pergi — menjuntik — orang — untuk.
kepada — *apa* — menteri tjatjar? — jang ditakutkan.

9. **Memilih.**

T i a p² k a l i m a t d i s e b e l a h k i r i a d a t e m a n n j a d i s e b e l a h k a n a n.

T j o n t o h : Sekarang musim penjakit tjatjar.
Banjak orang jang sudah ketularan.

Sekarang musim penjakit tjatjar.	Mukanja bopeng.

Orang itu takut ketularan.	Mereka itu hendak keklinik.
Anak itu tidak mau disuntik.	Ia hendak disuntik.
Anak² itu berbaris dipinggir djalan.	Banjak orang jang sudah ketularan.
Disingsingkannja lengan badjunja.	Ia pergi bersuntik keklinik.
Penjakit tjatjarnja telah sembuh.	Ia ketularan penjakit tjatjar.

10. **Kasar dan halus.**

meninggal sama artinja dengan *mati.*
Hanja *meninggal* lebih halus dari pada *mati.*

Isilah dengan *meninggal* atau *mati.*

Orang jang kena penjakit tjatjar itu sudah ....
Anak kutjing si Sudin sudah ....
Andjing itu .... digiling oto.
Kusir itu .... semalam.

Batang melati itu .... kekurangan air.
Anak burung itu .... kelaparan.
Orang minta² itu .... dipinggir djalan.
Batang tomat itu .... diindjak-indjak kambing.
Ikan mas si Amir .... kekeringan.

11. **Menjempurnakan kalimat.**

T j o n t o h : Tidak ada anak jang takut *dan* menangis.
Ia meringis sebentar, *lalu* tertawa.

P i k i r k a n l a h s e n d i r i !

Sekarang musim penjakit tjatjar dan ....
Anak itu terkedjut, lalu ....
Si Tuti menari dan ....
Kita beladjar membatja dan ....
Saja mentjutji kaki, lalu ....
Diambilnja tongkat, lalu dipukulnja ....
Ibu membeli ikan dan ....
Ikan itu disianginja, lalu ....
Ajah bekerdja dikantor dan ibu ....
Diambilnja pisau, lalu dikeratnja ....

12. **Apa jang banjak?**

Pada *musim* penjakit tjatjar *banjak* orang jang kena *penjakit tjatjar.*

a. S e l e s a i k a n l a h.

Pada *musim rambutan* banjak ....
Pada *musim durian* banjak ....

Pada *musim lajang²* banjak orang ....
Pada *musim hudjan* banjak ....
Pada *musim andjing gila* banjak ....

b. Pikirkanlah sendiri, musim apa lagi jang kauketahui!

13. **Dikte latihan.**

14. **Mengarang.**

Tuliskanlah apa jang terdjadi!

PELADJARAN 4.

1. **Batjaan.**

PAGI-PAGI.

Hari masih pagi benar, kira² pukul enam. Ajah si Amir sudah kesawah. Senang bekerdja pagi². Hawa sedjuk dan badan mendjadi sehat.

Si Amir djuga sudah mulai bekerdja dihalaman rumahnja. Lihatlah, mengapa dia? Alangkah bagus-bagusnja bunga dihalaman rumahnja itu. Bunga melati, bunga mawar dan lain².

„Hee, mengapa batang bunga raja itu mengangguk-angguk?" pikir si Amir. Ia berdjengket-djengket dan mengintip-intip.

„O, burung ketjil didalam bunga ......", katanja perlahan-lahan. Alangkah enaknja berdjungkat-djungkit dan berajun-ajun itu. Turun ...... naik, turun ...... naik.

Haa ...... tu hinggap pula seekor kupu² pada sekuntum bunga raja. Ia turut djuga berajun-ajun. Permainan ini tidak lama. Seekor kumbang datang menjambar-njambar: „Ngung ......, ngung ...... ngung ......"

Burung dan kupu² itu terkedjut, lalu lari.

2. **Pertanjaan batjaan.**

a. Senang bekerdja pagi². Apa sebabnja?
Sudah terang benarkah hari pada pukul lima? Apa sebabnja?
Radjin-radjinkah orang kampung?
Mengapa si Amir dihalaman rumahnja?
Mengapa ia berdjengket-djengket dan mengintip-intip?
Ia berkata perlahan-lahan. Apa sebabnja?
Berapa ekor binatang datang kebunga raja itu?
Mengapa binatang² itu disana?
Mana jang bagus, kupu² atau kumbang?

b. Perhatikan batjaan dan gambar diatas tadi. Buatlah pertanjaan dan suruh temanmu mendjawabnja.

3. **Tjeritakan kembali batjaan itu dengan kata-katamu sendiri!**

4. **Latihan menatap.**

hawa sedjuk, badan sehat, halaman rumah, mengangguk-angguk, perlahan-lahan, berdjungkat-djungkit, berajun-ajun, permainan, sekuntum bunga raja, menjambar-njambar.

5. **Tumbuh-tumbuhan.**

Dibawah ini ada tertulis beberapa nama tumbuh-tumbuhan.

Semuanja termasuk bunga-bungaan:

bunga raja (= kembang sepatu), melati, mawar, bunga merak, kana (= bunga tasbih), bunga tjoklat, bunga matahari.

Pilihlah mana jang banjak tumbuh dihalaman rumah atau dihalaman sekolahmu! Pergilah kesana beramai-ramai dan amat-amati batang bunga itu. Perhatikan rupa dan warna kuntum, kelopak, daun bunga, tangkai, daun, putjuk. Bagaimana baunja? Tjatat dibuku peringatanmu dan buat gambarnja. Lihatlah baik-baik.
Tjeritakanlah dikelas, apa jang kamu lihat.

6. **Tuliskan batjaan diatas tadi luar kepala.**

7. **Bertjakap-tjakap.**

Salin dan hafalkan sadjak ini! Nanti dilakukan.

KUPU-KUPU, KEMANAKAH ENGKAU TERBANG?

Kupu-kupu jang lutju, kemana engkau terbang?
Hilir mudik mentjari bunga-bunga jang kembang
Berajun-ajun pada tangkai jang lemah.
Tidakkah sajapmu merasa lelah?

Kupu-kupu jang elok, bolehkah saja serta?
Mentjium bunga-bunga, jang semerbak baunja.
Sambil bersenda, semua kuhampiri.
Bolehkah 'ku turut bersama pergi?

(Ibu Soed, „Mari kita bernjanji")

8. **Menjusun kalimat.**

Mulai dengan kata jang miring tjetaknja.

Djangan lupa huruf besar!

Tjontoh: masih — *hari* — benar — pagi.
Hari masih pagi benar.

sudah — si Amir — mulai bekerdja — dihalaman rumahnja — *pagi²*.

bunga — *bermatjam-matjam* — dihalaman rumahnja — tumbuh.

didalam — seekor — bunga raja itu — *ada* — burung ketjil.

enaknja — *bukan main* — dan berajun-ajun itu — berdjungkat-djungkit.

hinggap — pada — *seekor* — sekuntum — kupu² — bunga raja.

tidak — *burung itu* — kepada — kupu² — takut.

djuga — *kumbang itu* — kepada — bunga — **suka.**
lebih — kumbang — *kupu²* — bagus — dari pada.
berajun-ajun — pada — *kupu² itu* — jang — lemah — tangkai.

9. **Mengisi.**

Pilih kata jang tepat dideret sebelah kanan.

Si Amir melihat ...... melati.	sebuah
Ajah membeli ...... kain sarung.	sebutir
Berikan adikmu nasi	sekuntum
Ditjarinja ...... benang.	seteguk
Engku mengambil ...... rokok.	sebatang
Hanja ...... saja minum air itu.	sesuap
Berapa harga telur ......?	selembar
Dimakannja tomat	sehelai

10. **Ulangan.**

Isilah dengan: ke-, di-, dari, pada.

Kupu² itu berajun-ajun ...... tangkai jang lemah
Kumbang itu terbang ...... bunga raja itu.
Ia pindah ...... bunga ...... bunga jang lain.
Kumbang tidur ...... dalam liangnja.
Pernahkah engkau melihat kumbang keluar ...... dalam liangnja?
Tahukah engkau ...... mana kupu² datang?
Hendak ...... mana ajah si Amir itu?
Lampu itu tergantung ...... loteng.
Kupu² itu takut ...... pada kumbang itu.
Paman si Hasan tinggal ...... Medan.

11. **Apa pula ini!**

12. **Pukul berapa?**

Hari pukul ......

Hari pukul ......

Hari pukul ......

Hari pukul ......

b. Batja dan buatkan gambarnja!

Hari pukul 9.30 atau setengah ......
Hari pukul 7.20 atau pukul 7 lebih ......
Hari pukul 10.45 atau pukul 11 kurang ......
Hari pukul 4.50 atau pukul 5 kurang ......

13. **Dikte udjian.**

14. **Mengarang.**

NAKAL.

Si Tembem memandjat pohon djambu.
Dipetiknja djambu jang masak².
Sekarang ia duduk makan djambu pada dahan jang lemah.
Dahan itu mengangguk-angguk.
,,Ha ......, enak disini berdjungkat-djungkit''. pikir si Tembem dan dimulainja bermain-main. Njat, njit, ... turun, naik. Makin lama makin keras. Tiba² ...... krak ...... bum. Dahan itu patah dan si Tembem djatuh. Untung tidak patah lehernja.

Buatlah gambar-gambarnja dan karangkan kembali tjerita itu!

PELADJARAN 5.

1. Batjaan.

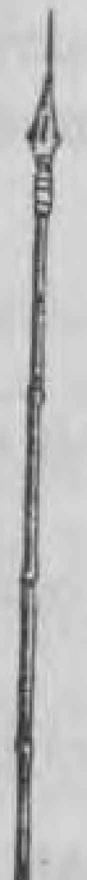

GEMPAR.

Hari sudah malam. Ajah dan ibu si Amir duduk² diruang tengah. Si Amir sedang membatja-batja. Diluar hari bukan main gelap dan sunjinja.

Tiba² terdengar: „Keok, keok ...... keok! Ketok, ketok ...... ke ...... ke-tok!"

Sebentar itu djuga ajah si Amir sudah keluar. Ia membawa tombak dan obor. Si Amir turut djuga keluar. Ia takut dan hatinja berdebar-debar.

„Ada apa, ja?" pikirnja.

Dari kanan kiri tetangga datang. Orang sekampung mendjadi gempar.

„Ha, itu dia! Tombak, pukul, bunuh," teriak orang, „Kepung, kepung!"

Rrt, seekor musang melompat dari atap kandang ajam kedalam sebatang pohon.

„Ah, sajang ...... lolos."

Seekor ajam sudah dapat ditangkapnja. Nasib baik, tak sempat dilarikannja. Ajam itu hanja luka sedikit.

2. **Pertanjaan batjaan.**

a. Mengapa hari bukan main gelap dan sunjinja?
Tiba² orang sekampung mendjadi gempar. Apa sebabnja?
Takutkah ajah si Amir keluar?
Bagaimana si Amir?
Apa jang telah masuk kedalam kandang ajam?
Tertangkapkah musang itu?
Musang suka makan ajam. Binatang mana lagi jang suka makan ajam?
Mana jang lebih besar, musang atau kutjing?

b. Perhatikan batjaan dan gambar² diatas.
Buatlah pertanjaan dan suruh temanmu mendjawabnja.

3. **Tjeritakan kembali batjaan itu dengan kata-katamu sendiri!**

4. **Latihan menatap.**

   diserambi tengah, membatja-batja, bukan main, berdebar-debar, tetangga, ditangkapnja, dilarikannja, nasib baik, orang kampung gempar.

5. **Latihan menjimak.**

6. **Tuliskan peladjaran diatas luar kepala.**

7. **Bertjakap-tjakap.**

   Pernahkah orang dirumahmu gempar?
   Tjoba tjeritakan! Boleh djuga tentang orang lain.

8. **Menjusun kalimat.**

   Mulai dengan kata jang miring tjetaknja.
   Djangan lupa huruf besar!

   Tjontoh: sudah — *hari* — malam.
   Hari sudah malam.

   sedang — diruang — tengah — membatja-batja — *si Amir*.
   hari diluar — *alangkah* — gelap — dan sunjinja.
   berkeok — *ajam* — dikandang — dan berkotek.
   keluar — sudah — *ajah si Amir* — tombak — membawa.
   mendengar — kami — *terkedjut* — berkeok — ajam.
   orang kampung — berkumpul — *banjak* — kandang ajam — dimuka.

malam itu — *orang* — sekampung — gempar — mendjadi.

didalam — hilang — pohon kaju — *musang itu*.

dapat — seekor — *musang itu* — sudah — menangkap — ajam.

9. **Memilih.**

Tiap² kalimat disebelah kiri ada temannja dideret sebelah kanan. Tjobalah tjari!

Tjontoh: Hari sudah malam. Ajah memasang lampu.

Hari sudah malam.	Ia berkeok-keok.
Si Amir mengambil bukunja.	Ia lari kedalam sebatang pohon.
Ajam itu kesakitan.	Ajah memasang lampu.
Anak itu takut bukan kepalang.	Mereka hendak membunuh musang.
Musang itu melompat dari atap kandang ajam.	Hatinja berdebar-debar.
Banjak orang membawa tombak.	Ia mulai membatja.

10. **Liar** dan **djinak.**

Musang binatang jang *liar*. Lembu binatang jang *djinak*. Dibawah ini ada tertulis nama² binatang.

a. Tuliskan nama² binatang ini dalam dua deret.

Dideret sebelah kiri nama² binatang liar. Dideret sebelah kanan nama² binatang djinak.

musang, kutjing, andjing, burung geredja, kupu2 ajam, tjitjak, itik, ular, ikan mas, kambing, angsa, semut, lalat, ulat, tikus, tokek, lembu, kerbau, harimau, kumbang.

b. Pilihlah salah seekor dari binatang2 diatas jang ada dirumah atau halaman rumahmu. Perhatikan binatang itu dan tjatatlah bagaimana kepala, kaki, kepak, ekor, kuku, gigi, telinga, bulu dan warna bulunja. Buat djuga gambarnja.

11. **Menjempurnakan kalimat.**

Tjontoh: Ajah duduk2 diserambi dan saja membatja-batja.

Ajah duduk2 diserambi dan saja ....
Ia pergi kesumur, lalu ....
Kedengaran ajam berkeok dan sebentar itu djuga ajah ....
Musang itu ketakutan, lalu ....
Mukanja putjat dan hatinja ....

Musang itu masuk kedalam kandang ajam, **lalu** menangkap ....
Ia berdjengket-djengket dan ....
Djagung itu dipetik ajah, lalu dimasukkannja ......
Melati itu putih dan mawar itu ....

12. **Membalik kalimat.**

Mulai dengan jang miring tjetaknja.

Tjontoh: Ajah duduk² *diserambi* tengah.
Diserambi tengah ajah duduk².

Diluar hari *bukan main* gelapnja.
Musang keluar *malam²* mentjari makan.
Ia masuk *kedalam* kandang ajam.
Sebentar itu djuga *ajah* keluar.
Orang sekampung *mendjadi* gempar.
Dari kanan kiri *tetangga* datang.
Orang mengepung musang itu *beramai-ramai.*
Musang itu melompat *keatas* kandang ajam.
Orang hendak membunuh musang itu *dengan* tombak.
Binatang ini *suka* sekali mentjuri ajam.

13. **Dikte latihan.**

14. Mengarang.

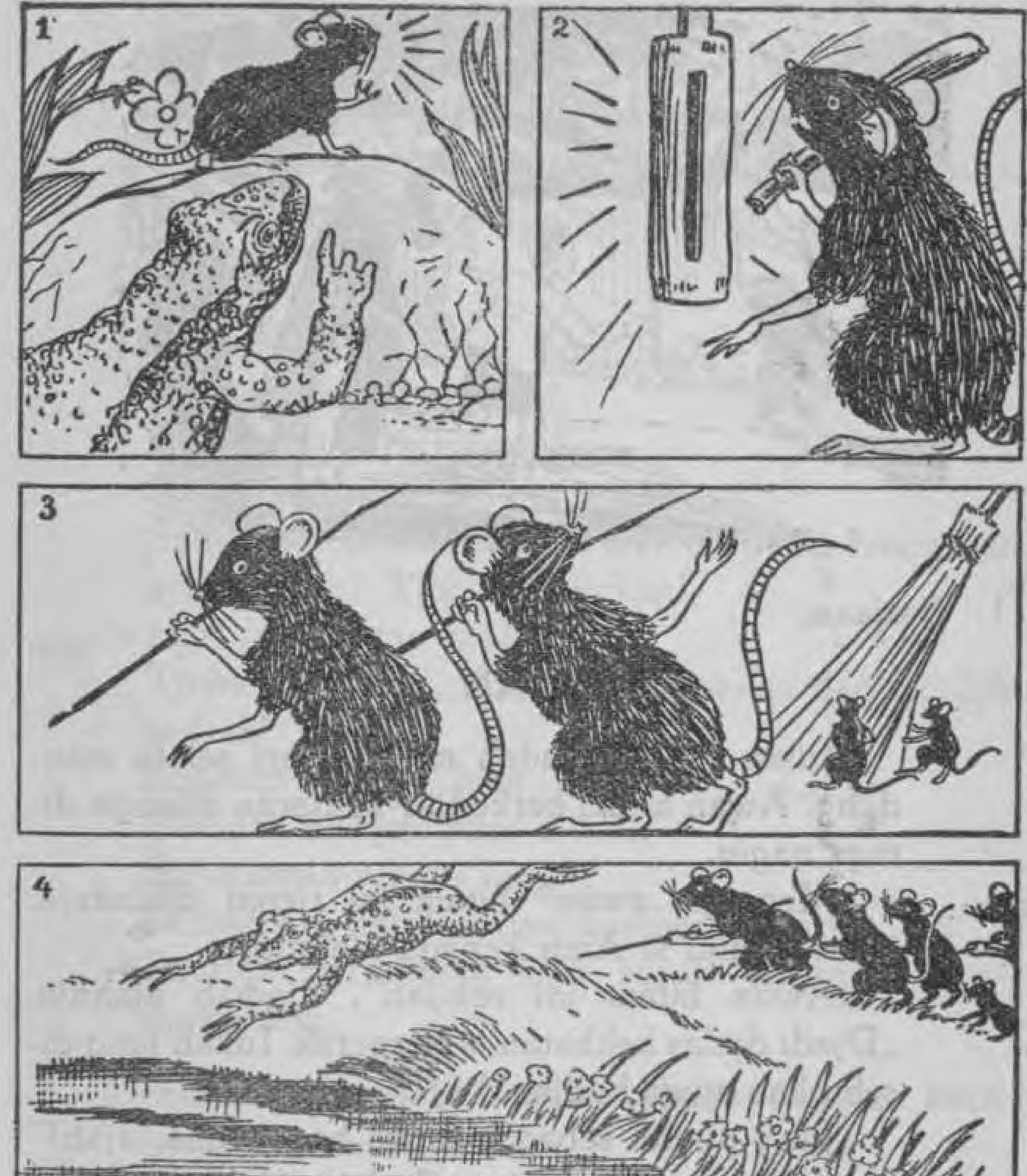

Tuliskanlah apa jang terdjadi.

PELADJARAN 6.

1. **Batjaan.**

AWAN.

Musim hudjan sudah mulai. Hari selalu mendung. Awan hitam berkedjar-kedjaran dilangit ditiup angin.

„Mengapa awan² hitam ini tjepat djalannja, ajah?" tanja si Amir kepada ajahnja.

„Awan hitam ini rendah", djawab ajahnja. „Djadi djelas kelihatan ia bergerak. Inilah jang disebutkan awan hudjan."

„Jang putih² sebagai kapas bagaimana, ajah?"

„Awan putih itu tinggi² dan tidak membawa hudjan."

„Mengapa ia tidak bergerak?" tanja si Amir lagi.

„Bergerak djuga, hanja tidak setjepat awan hitam tampaknja. Lihatlah berapa tjepatnja awan hitam itu."

„Sebentar lagi tentu hudjan turun," kata si Amir. „Anginpun sudah kentjang benar."

„Biarlah lekas hudjan turun," kata ajahnja. „Bukan main panasnja hari kurasa."

2. **Pertanjaan batjaan.**

   a. Mengapa hari selalu mendung?
   Kelihatankah matahari?
   Dimana ia bersembunji?
   Mengapa awan² itu bergerak?
   Sudah pernahkah engkau melihat awan hitam dan awan putih? Tjoba tjeritakan!
   Hari panas atau sedjuk?
   Tjoba tjeritakan, apabila hari panas dan apabila sedjuk!
   Sebelum hudjan, hari ....
   Sesudah hudjan, hari ....
   Bagaimana warna langit?

   b. Perhatikan batjaan dan gambar diatas!
   Buatlah pertanjaan dan suruh temanmu mendjawabnja.

3. **Tjeritakan kembali batjaan diatas dengan kata-katamu sendiri.**

4. **Latihan menatap.**

   berkedjar-kedjaran, kelihatan, disebutkan, awan hudjan, bergerak, anginpun, kentjang benar,

udara, tidak setjepat awan hitam,
bukan main panasnja kurasa.

5. **Latihan mendengarkan.**

awan, musim, hudjan, sudah, hari, hitam, hanja, putih, ajah, rendah, mulai, tiup, main.

6. **Tuliskan batjaan diatas luar kepala.**

7. **Bertjakap-tjakap.**

Hafalkan sadjak ini! Nanti dimainkan!

SIAPA AKU?

Tempatku tinggi tidak terkira,
Djauh dilangit melajang-lajang,
Sedikit kamu tidak menjangka,
Akupun ada didalam *bawang*.

Tjarilah djuga didalam *lawan*.
Periksa lagi didalam *kawan*,
Asalkan djangan didalam *teman*.
Siapa aku, tjoba pikirkan!

8. **Menjusun kalimat.**

Mulai dengan kata jang miring tjetaknja!

Djangan lupa huruf besar!

Tjontoh: sudah — hudjan — mulai — *musim*.
Musim hudjan sudah mulai.

berkedjar-kedjaran — hitam — *awan* — dilangit.

tidak — berkedjar-kedjaran — **boleh** — ***anak²*** —
kelas — didalam.
kelihatan — *djelas* — melajang-lajang — awan itu.
mendengung-dengung — *djelas* — kumbang itu — kedengaran.
putih² — jang — tidak — *awan* — hudjan — membawa.
setjepat — *awan* — tidak — putih — awan hitam.
lama — hudjan — *tidak* — lagi — turun — tentu.
panasnja — *bukan* — main — hari — sebelum hudjan.
hari — *sesudah hudjan* — kembali — sedjuk.

9 **Mengisi.**

Pilih kata jang tepat dideret sebelah kiri.

selitjin	Awan putih tidak *setjepat* awan hitam
sepandai	Djambu tidak ...... gula.
semasam	Air itu tidak ...... es.
sesukar	Ajam tidak ...... musang.
setjepat	Batang melati tidak ...... pohon mangga.

sedingin	Si Sudin tidak ...... si Tuti.
sekuat	Lantai itu tidak ...... katja.
semanis	Suara si Amir tidak ...... suara si Tuti.
setinggi	Hitungan no. 3 tidak ...... no. 5.
semerdu	Buah tomat tidak ...... djeruk sitrun.

10. Ada apa lagi ?

11. Kata² jang miring tjetaknja dibawah ini salah tempatnja.

P e r b a i k i l a h !

Hari mendung. Sebentar lagi tentu hudjan *kesakitan.*

Anak itu radjin benar. Tentu ia lekas *sembuh.*

Ia berobat dirumah sakit. Tentu ia lekas *pahit.*

Ajam itu berkeok-keok. Tentu ia *kesekolah.*

Pukul 8 ia baru bangun. Tentu terlambat ia *melihat.*

Djagung bakar itu hangus. Sudah terang *turun* rasanja.

Dihalaman rumah itu banjak bunga-bungaan. Sudah terang banjak *durian* disana.

Engkau pemalas benar. Sudah terang engkau selalu dimarahi *kupu²*.

Matanja buta. Sudah terang tak dapat ia *pandai.*

Angin bukan main kentjangnja. Sudah terang banjak *guru* jang runtuh.

12. **Ulangan.**

S a l i n d a n p a k a i l a h h u r u f b e s a r d i m a n a p e r l u !

sudah mulaikah musim hudjan dinegerimu?
musim hudjan di djawa mulai pada bulan oktober.
hari kamis ini si pakeh hendak ke atjeh.
si jaman bersekolah di bandung.
si dul anak djakarta.
di medan banjak orang indonesia, orang eropa, orang tionghoa dan orang arab.
ditepi kali mas terletak surabaja.

13. **Dikte udjian.**

14. **Mengarang.**

LEKAS — LEKAS.

Si Amir disuruh ajahnja mendjemur padi. Tiba² hudjan turun. „Tik, tik, tik," bunjinja diatas atap.

„Ah, tjelaka ini!" kata si Amir. Lekas² dikumpulkannja padinja. Lalu dimasukkannja kedalam bakul. Padi itu dibawanja kedalam rumah.

Sekarang ia menolong ibunja mengangkat djemuran. Jang sudah kering dilipatnja. Jang masih basah disampaikannja pada tali. Radjin dan tjepat ia bekerdja.

B u a t k a n   g a m b a r   s i   A m i r   m e m b a w a   p a d i   d i d a l a m   b a k u l   d a n   m e n g a n g k a t   d j e m u r a n.   K a r a n g k a n   k e m b a l i   t j e r i t a   i t u   d i b a w a h   g a m b a r²   j a n g   k a u b u a t   d e n g a n   k a t a - k a t a m u   s e n d i r i.

PELADJARAN 7.

1. **Batjaan.**

ATAP BOTJOR.

„Hebat benar hudjan ini, ajah!" kata si Sudin.

„Ja, sekarang sudah musimnja", djawab ajahnja. Untung ajah dan Tuti sudah sampai dirumah."

„Makanan sudah sedia!" kata ibunja. „Mari kita makan!"

Mereka duduk mengelilingi medja makan. Mula² piring ajah diisi ibu dengan nasi. Sesudah itu piring si Tuti dan si Sudin.

„Hee .... apa ini!" kata si Sudin dan dirabanja kepalanja. Tepat diatas kepalanja menitis-nitis air dari genting: „Tis, tis .... tis!"

„O, sudah botjor pula atap", kata ajahnja.

„Ada akal", kata si Sudin. Diambilnja pajung, lalu dikembangkannja diatas kepalanja. Semuanja tertawa melihat dia.

2. **Pertanjaan batjaan.**

a. Kira² pukul berapa hari?
Kehudjanankah ajah si Sudin dan kakaknja?
Siapa lebih dulu diberi nasi?
Mengapa kepala si Sudin?
Dari pada apa atap rumah si Sudin?
Tjoba sebutkan beberapa matjam atap lagi.
Atap mana jang dapat disisip?
Genting jang botjor harus di ....

b. Perhatikan batjaan dan gambar diatas.
Buatlah pertanjaan dan suruh temanmu mendjawabnja.

3. **Tjeritakan kembali batjaan itu dengan kata-katamu sendiri!**

4. **Latihan menatap.**

sesudah itu, mengelilingi, dirabanja, menitis-nitis, dikembangkannja, sudah musimnja, medja makan diisi, semuanja, ada akal.
Hebat benar hudjan ini!
Mari kita makan!

5. **Latihan menjimak.**

6. **Tuliskan peladjaran diatas luar kepala!**

7. **Bertjakap-tjakap.**

Banjak kesusahan dirumah pada musim hudjan. Tjoba tjeritakan! Kalau tak tahu, perhatikan gambar² disebelah ini.

8. **Menjusun kalimat.**

Mulai dengan kata jang miring tjetaknja!
Djangan lupa huruf besar!

Tjontoh: ini — *hebat* — hudjan — benar
Hebat benar hudjan ini

diatas — *ibu* — makanan — medja — menjediakan.
duduk — medja — *mereka* — makan — mengelilingi.
piring — *ibu* — ajah — dengan — mengisi — nasi.
piring — *sesudah itu* — si Tuti — ibu — diisi — dan si Sudin.
menitis-nitis — diatas — tepat — kepalanja — *air hudjan.*
jang — *genting* — botjor — diganti — harus.
pajung itu — *ia* — diatas — mengembangkan — kepalanja.
memakai — didalam — *si Sudin* — pajung — rumah.
orang — dia — *semua* — tertawa — melihat.

9. **Perkakas makan.**

Disini ada digambarkan beberapa barang jang dipakai ketika makan. Tjoba tundjuk pade gambar, mana dan apa guna barang-barang ini!

pinggan gulai, tjambung, sendok, pisau, piring, garpu, pinggan buah-buahan, gelas, tjutjian tangan.

10. **Memilih.**

Tiap² kalimat disebelah kiri ada temannja dideret sebelah kanan. Tjobalah tjari!

Tjontoh: Mula² piring ajah diisi ibu. Sesudah itu piring si Tuti dan si Sudin.

Mula² piring ajah diisi ibu.
Genting itu sudah botjor.
Hudjan bukan main lebatnja.
Ibu tak dapat mendjemur pakaian diluar.
Malam² saja terkedjut, lalu bangun.
Kutjing itu takut kebasahan.

Disampaikannja pakaian itu didalam rumah.
Ia bersembunji dibawah medja.
Tempat tidur saja kebotjoran.
Sesudah itu piring si Tuti dan si Sudin.
Tjari jang baru akan gantinja.
Untung kami sudah sampai dirumah.

11. **Djanggal.**

Orang berpajung didalam rumah djanggal tampaknja. Gambar² dibawah ini djuga djanggal tampaknja. Tjoba tjari dimana salahnja.

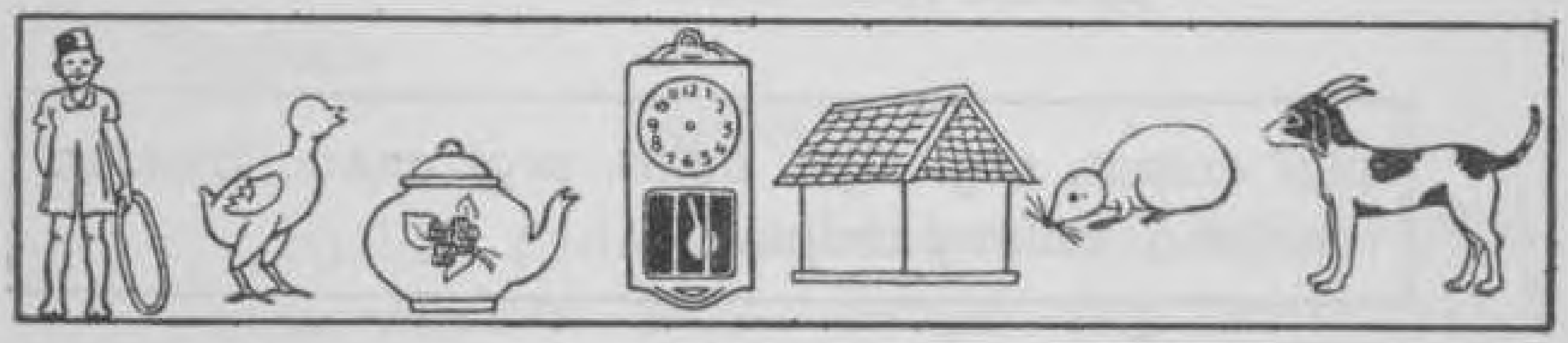

Buatlah gambar² ini sebagaimana mestinja dibatu tulismu!

12. **Bentuk.**

Isi bentuk jang tepat. Perhatikan gambar² dibawah .ini dan tjari kata jang tepat dibawah peladjaran ini!

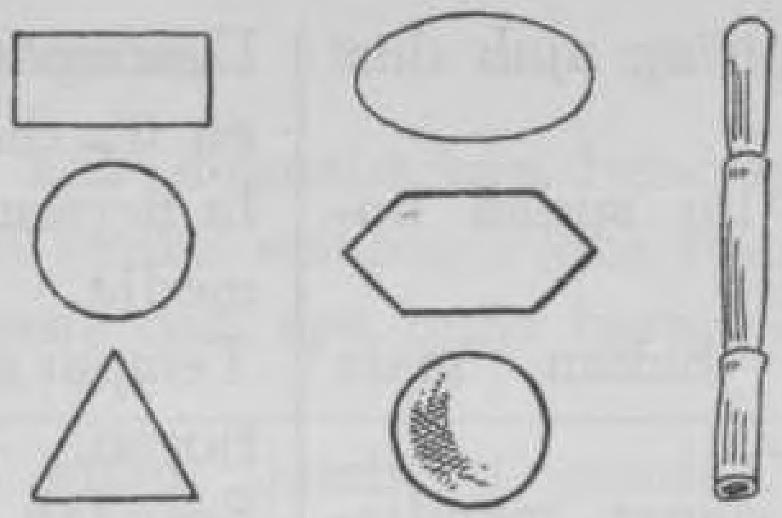

Medja itu ...... bentuknja.
Piring itu ...... bentuknja.
Kue lapis itu ...... bentuknja.
Bentuk medja makan itu ......
Adakah medja jang bentuknja......?
Bola bukan bundar, melainkan......
Batang bambu itu ......
Bentuk batu tulis saja ......
Bentuk buah djeruk ......
Bentuk telur ialah ......

segi empat, segi tiga, bulat, segi enam, bundar, londjong, bulat pandjang.

13. **Dikte latihan.**

14. **Mengarang.**

Karangkanlah berturut-turut apa jang terdjadi!
Setelah selesai, buatkanlah gambarnja luar kepala!

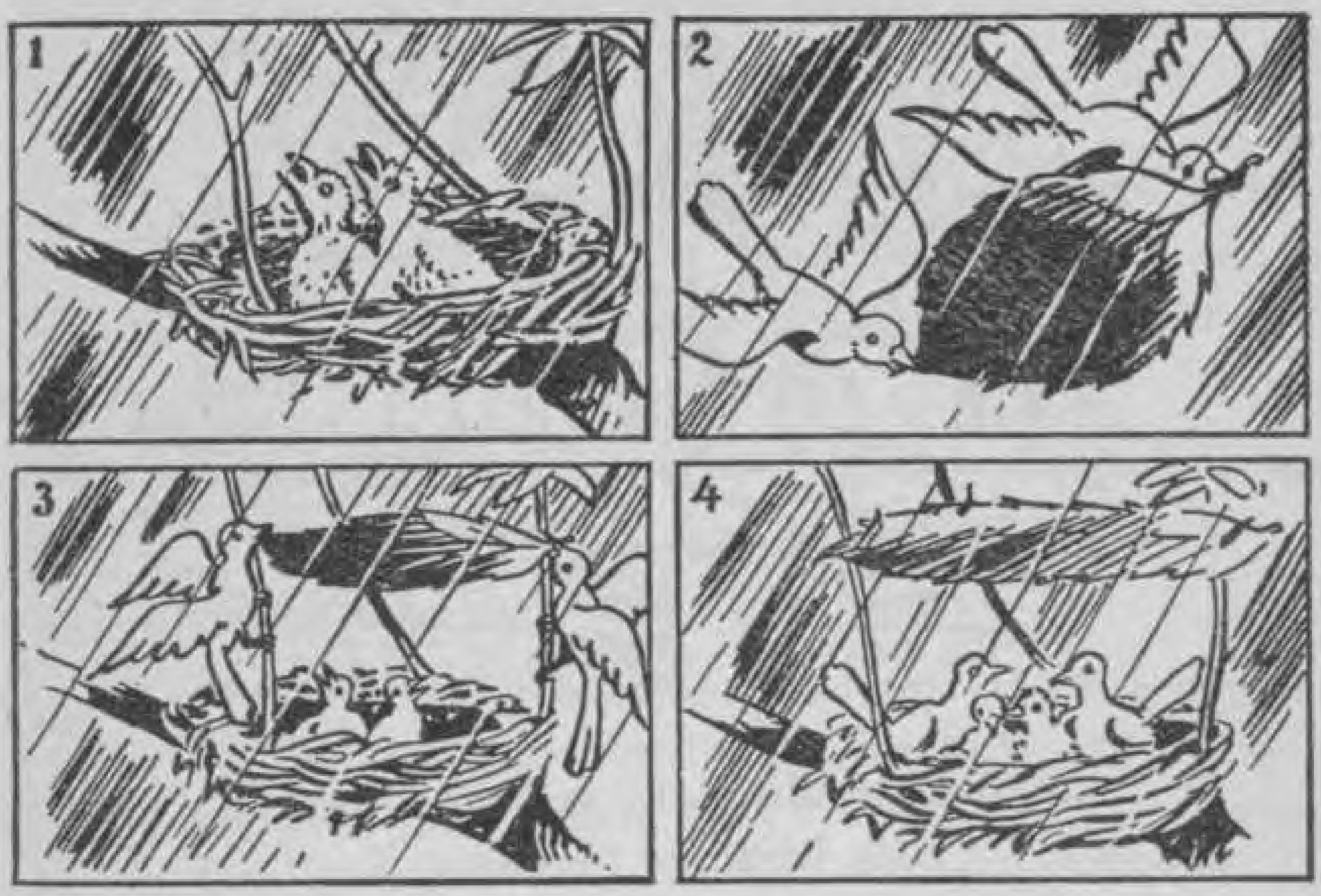

PELADJARAN 8.

1. **Batjaan.**

BANDJIR.

Hudjan tiada berhenti-hentinja. Siang malam terus-menerus sadja. Sungai dan parit² sudah penuh semuanja. Airnja melimpah kedjalan-djalan. Bunjinja terdengar dimana-mana.

Halaman rumah si Sudin djuga sudah digenangi air. Lihatlah, ajah si Sudin hendak pergi kerdja. Digulungnja kaki tjelananja tinggi-tinggi.

„Ti, ti!" katanja. „Hari ini kamu tak usah ke-sekolah."

„Baik, jah!" djawab anaknja.

„Kita bermain-main sadja dihalaman", kata si Sudin. „Kita beladjar berenang."

„Hati² bermain", kata ajahnja, „dan djangan berenang-renang!" Ia mengembangkan pajungnja, lalu pergi kekantor.

Susah hati si Tuti tak boleh kesekolah itu. Apa boleh buat!

2. Pertanjaan batjaan.

a. Apa jang telah penuh air?
Bagaimana bunji air itu?
Masih pagikah hari atau sudah petang?
Ajah si Sudin menggulung kaki tjelananja.
Tjoba perlihatkan kaki tjelana dan lengan badjumu!
Mengapa si Tuti tak boleh kesekolah?
Hendak bermain apa si Sudin dihalaman?
Bolehkah itu? Mengapa tidak?

Kalau hari hudjan, orang memakai pajung. Tjoba pikirkan apa lagi jang dipakai orang bila hari hudjan!

Malaskah si Tuti kesekolah?

b. Perhatikan batjaan dan gambar diatas.

Buatlah pertanjaan dan suruh temanmu mendjawabnja.

3. **Tjeritakan kembali batjaan diatas dengan kata-katamu sendiri!**

4. **Latihan menatap.**

berhenti-hentinja, siang malam, terus-menerus, melimpah, kedjalan-djalan, dimana-mana, digenangi, digulungnja, kaki tjelana, lengan badju, tak usah, berenang-renang, mengembangkan. Hati² bermain! Apa boleh buat!

5. **Latihan mendengarkan.**

sadja, sungai, djawab, penuh, boleh, kita, katak, kata, hendak, musuh, pasu, susah, rasa, masak, sisi, sisik, masih.

6. **Tuliskan batjaan diatas luar kepala!**

7. **Bertjakap-tjakap.**

Hafalkan pertjakapan dan sadjak² ini!

Nanti dimainkan.

Anak²: Bang Getek, bang Getek!
Bawa kami keseberang dengan rakitmu. Nanti kami bajar.

Bang Getek: Ah, hari ini aku tak perlu wang. Hatiku susah!

Anak²: Aaa,...... kami bajar dengan lagu. Nanti abang gembira.

Bang Getek: Baiklah. Tegaklah berbaris dibelakangku. Sama² kita berdajung dan bernjanji bagus²!

Anak² (menjanji):

Bang Getek, bang Getek,
mengapa susah hatimu?
Gelaklah, bang Getek.
Dengarkan lagu jang merdu.

Bang Getek (menjanji):

Ladju, ladju, rakitku ladju.
Sudah senang rasa hatiku.

Anak² dan Bang Getek (menjanji):

Ram-ba-te, ra-ta-ha-jo!
Belum sampai, djangan ngaso!

Anak² (menjanji):

Bang Getek, bang Getek,
Gembira engkau kembali.
Menari bang Getek,
menari, kami menjanji.

Bang Getek (menjanji):

Ladju, ladju, rakitku ladju.
Benar, senang rasa hatiku.

Anak² dan Bang Getek (menjanji):

Ram-ba-te, ra — ta — ha — jo!
Sudah sampai, boleh ngaso!

8. Menjusun kalimat.

Mulai dengan kata jang **miring** tjetaknja!
Djangan lupa huruf besar!

Tjontoh: hudjan — *siang* — terus-menerus — malam — sadja.
Siang malam hudjan terus-menerus sadja.

dan parit² — sudah — *sungai* — penuh — semuanja — air.
gelas itu — melimpah — *air* — dari — keatas medja.
kami — dua hari — *sawah* — air — digenangi.

menggulung — kakı — tinggi² — *ajah* — tjelananja.
tak — *hari ini* — si Tuti — kesekolah — usah.
hendak — *si Sudin* — didalam — parit — berenang.
tidak — berenang — *ia* — air — boleh — didalam — jang kotor.
penuh — dan lumpur — *halaman* — air — kami — rumah.
bersenang-senang — *itik itu* — air — didalam.
tidak — dihalaman — *ajam si Amir* — bisa — berdjalan-djalan.

9. **Mengisi.**

Pilih kata jang tepat dari kata² jang ada dibawah peladjaran ini.

Hudjan ...... tiada berhenti-hentinja.
Parit² sudah ...... benar.
Air parit itu ...... kemana-mana.
Ia ...... kaki tjelananja tinggi².
Ajah menjingsingkan ...... badjunja.
Air dihalaman rumah kami ...... lutut tingginja.
Dengan ...... orang pergi keseberang sungai itu.
Ajah ...... pajungnja.
Anak itu memakai ......

mengembangkan, turun, menggulung, hingga, rakit, djas hudjan, penuh, lengan, melimpah.

10. **Siapa pula ini dan mengapa mereka?**

11. **Uraikan kata² dibawah ini atas suku-sukunja.**

T j o n t o h : hudjan, hu-djan.

tiada, siang, berhenti-hentinja, semuanja, kedjalan-djalan, digulungnja, disingsingkannja, bermain-main, berenang-renang, mengembangkan, menitis-nitis, dirabanja, musimnja.

12. Mengganti.

G a n t i k a t a *dan* d i b a w a h i n i d e n g a n k a t a *lalu*, d i m a n a m u n g k i n.

T j o n t o h: Ajah mengembangkan pajungnja *dan* pergi kekantor.
Ajah mengembangkan pajungnja, *lalu* pergi kekantor.

Saja mengambil air *dan* mentjutji piring.
Si Tuti menjediakan buku-bukunja *dan* pergi kesekolah.

Si Tolol bodoh *dan* malas.
Ajah membatja koran *dan* ibu mendjahit.
Kue itu enak *dan* murah.
Ibu menanak nasi *dan* menggulai ikan.
Gadjah itu besar *dan* kuat.
Djarinja kotor² *dan* kukunja pandjang².
Dikeratnja kukunja *dan* ditjutjinja tangannja.
Kami memberi hormat kepada guru *dan* pulang.

13. **Dikte udjian.**

14. **Mengarang.**

KASIHAN.

Si Mongso seorang anak miskin. Ia tinggal dengan ibunja didalam sebuah pondok. Sekarang datang bandjir. Air didalam pondok itu hingga pinggang tingginja. Balai² dan bantal si Mongso basah semuanja. Mereka tidak bisa tinggal disitu. Kemana mereka hendak pergi?

Ajah si Amir datang menolong. Dibawanja mereka itu pulang. Si Amir dan ibunja menjediakan makanan dirumah untuk mereka. Si Mongso dan ibunja boleh tinggal disitu sampai air surut kembali.

Buatlah gambar pondok dan orang² jang kebandjiran itu! Karangkan kembali tjerita itu dibawah gambar jang telah kaubuat dengan kata-katamu sendiri!

BRINKMAN PROD. NR. B
60 18 783
DEPOT NED. PUBL.
2 153 636